

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu untuk melihat adanya Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Petugas Kesehatan Terhadap Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kasih IbuSurakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. Pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2019.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau sekelompok objek penelitian atau objek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan di bagian instalasi penunjang yang berkontak langsung dengan limbah medis padat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil objek yang akan diteliti berdasarkan teknik-teknik tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi seluruh petugas kesehatan di bagian

instalasi penunjang yang berkontak langsung dengan limbah medis padat. Populasi yang terlibat dengan limbah medis ini hanya 40 orang, oleh karena itu atas dasar kecukupan sampel, maka seluruh anggota populasi diambil sebesar anggota populasi.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (*sensus*). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Perilaku Petugas Kesehatan Dalam Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari variabel independen (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

3. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran karakteristik yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang akan diukur. Definisi operasional

menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan menjabarkan karakteristik. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi operasional penjabaran variabel berdasarkan karakteristik yang diamati

No	Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan	Penyebab penyakit akibat kerja, pemeliharaan kesehatan dan cara hidup sehat, dan kesehatan lingkungan	Kuesioner	Likert 1-5
2	Perilaku	Perilaku pencegahan penyakit, <i>personal hygien</i> , dan pemeliharaan kesehatan lingkungan	Kuesioner	Likert 1-5
3	Pengelolaan limbah medis padat	Pemilahan limbah medis, pewadahan limbah medis, dan pengangkutan limbah medis	Kuesioner	Likert 1-5

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala pengukuran likert lima poin.

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014) kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa serangkaian pernyataan secara tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan. Penyebaran kuesioner langsung kepada seluruh petugas kesehatan unit penunjang medis rumah sakit Kasih Ibu Surakarta dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan dan perilaku petugas terhadap pengolahan limbah medis padat.

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai suatu objek berdasarkan definisi operasional variabel yang diteliti. Dalam skala likert lima poin, tanggapan responden terbagi dalam lima pilihan :

- 1) Sangat setuju (5)
- 2) Setuju (4)
- 3) Netral (3)
- 4) Tidak Setuju (2)
- 5) Sangat Tidak Setuju (1)

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji ketepatan suatu data yang sesungguhnya terhadap objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data menurut Sugiyono (2017:125). Validitas kuesioner di uji dengan menggunakan metode korelasi *Product Moment* atau korelasi *Pearson*, Kriteria uji: bila nilai korelasi hitung lebih besar dari korelasi tabel, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai konsistensi yang baik meskipun

kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Reliabilitas kuesioner di uji dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* dengan kriteria batas terendah reabilitas yaitu 0,6. Jika kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable.

G. Teknik Analisa Data

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan data yang dianalisis dengan metode:

1. Regresi Berganda

Uji regresi berganda merupakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dapat dituliskan dalam model matematis berikut : $y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$

y = Pengelolaan Limbah Medis Padat

x_1 = Pengetahuan

x_2 = Perilaku

b_0 = Konstanta Regresi

b_1b_2 = Koefisien Regresi

2. Uji t

Uji t merupakan pengujian variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian secara parsial antara hubungan variabel bebas Pengetahuan (X_1) dan Perilaku (X_2) terhadap variabel terikat Pengelolaan Limbah (Y).

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima.

Sedangkan t tabel dapat dicari pada tabel t:

- 1) Tingkat signifikansi (α) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95%
- 2) Df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah $n-1$

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas Pengetahuan (X1) dan Perilaku (X2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat Pengelolaan Limbah (Y). Uji F adalah pengujian dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada derajat signifikasni 95% ($\alpha=0,05$).

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Sedangkan F tabel dapat dicari pada tabel F dengan tingkat signifikansi (α) adalah 5% dan atau tingkat kepercayaan 95%.

4. Uji Determinan Koefisien (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent ($X_1...X_2$) terhadap variabel dependent (Y). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel dependent sangat terbatas. Sedangkan untuk nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent (Ghozali, 2011).

5. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi dinyatakan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen bila memenuhi asumsi klasik.

a. Residual Berdistribusi Normal

Uji Normalitas Residual bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Ghazali,2011). Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji grafik atau uji statistik.

b. Diantara Variabel Bebas Tidak Terjadi Hubungan Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan hubungan linear sempurna antara semua variabel independent dalam model regresi. Tujuan dari uji ini untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *VIF* dan *Tolerance*. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2011).

c. Varian Residualnya Homogen (Homoskedastik)

Pengujian dengan analisis ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakhomogenan varian (heteroskedastik) antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terjadi problem autokorelasi. Untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Run test.